



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OMZET PENJUALAN SAYURAN DI PASAR RAKYAT KECAMATAN AMEN KABUPATEN LEBONG

FACTORS AFFECTING OMZET SALES OF VEGETABLES IN THE SUB- DISTRICT PEOPLE'S MARKET AMEN LEBONG DISTRICT

Vivilia Pitaloka, Edi Efrita, Elni Mutmainnah, NovitriKurniati, Dan Anton Feriady

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Perternakan UMB
e-mail korespondensi: viviliapitaloka7@gmail.com

ABSTRAK

Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi omzet penjualan pada penelitian ini ialah jumlah jenis sayuran, jumlah sayuran, posisi lapak. Berkembangnya suatu usaha salah satunya dipengaruhi oleh omzet penjualan, jika omzet penjualannya meningkat maka keuntungan yang diperoleh pedagang pun meningkat juga maka akan membawa keuntungan yang sangat besar. Keuntungan adalah penerimaan dikurangi dengan biaya total. Jika biaya yang dikeluarkan diasumsikan tetap, maka keuntungan tergantung pada penerimaan atau omzet penjualan. Hal ini bisa dilihat dari keuntungan yang didapatkan oleh pedagang dalam setiap hari penjualan meningkat seiring dengan perubahan omzet penjualan. Hal ini berkorelasi positif dengan tujuan penjualan. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah berapakah omzet penjualan sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen, dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi omzet penjualan sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui omzet penjualan sayuran dan faktor-faktor yang mempengaruhi omzet penjualan sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode survey. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata omzet penjualan sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen adalah sebesar Rp. 2.587.000/hari dan Secara simultan, variabel jumlah jenis sayuran, jumlah sayuran, dan posisi lapak berpengaruh sangat nyata terhadap omzet penjualan di Pasar Rakyat Kecamatan Amen. Secara parsial, variabel jumlah sayuran berpengaruh sangat nyata terhadap omzet penjualan sayuran. Sedangkan jumlah jenis sayuran dan posisi lapak berpengaruh tidak nyata terhadap omzet penjualan sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong.

Kata Kunci : Omzet Penjualan, Analisis Regresi Linier Berganda

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian pada hakekatnya adalah usaha untuk mentrans-formasikan sistem pertanian

tradisional menjadi sistem pertanian maju. Syarat-syarat pokok yang harus ada dalam pembangunan pertanian adalah : Adanya pasar untuk hasil-hasil usaha



tani, teknologi yang senantiasa berkembang, tersedianya bahan-bahan dan alat-alat produksi secara lokal, adanya perangsang produksi bagi petani, tersedianya pengangkutan yang lancar. Sedangkan untuk faktor-faktor yang dapat melancarnya adalah pendidikan untuk pembangunan, tersedianya kredit produksi, kerjasama kelompok petani, ekstensifikasi dan rehabilitasi lahan pertanian, dan adanya perencanaan nasional untuk pembangunan pertanian nasional (Mosher, A.T., 1978). Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang atau jasa yang ditawarkan untuk dijual. Pasar dapat dibagi menjadi dua macam yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Salah satu hasil pertanian yang selalu tersedia di sebuah pasar adalah sayuran. Sayuran merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Omzet penjualan sayuran merupakan jumlah uang hasil dari berdagang dalam kurun waktu tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi omzet penjualan Seperti Produk pada penelitian ini ialah sayuran, Jumlah Barang Omzet penjualan sayuran merupakan penerimaan yang diperoleh pedagang,

yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor Jumlah jenis sayuran, jumlah sayuran, dan posisi lapak.yang tersedia, Kondisi Pasar dan Lokasi (Simanjuntak, 2013).memilih omzet penjualan karena eksistensi dan atau berkembangnya suatu usaha salah satunya dipengaruhi oleh omzet penjualan, jika omzet penjualannya meningkat maka keuntungan yang diperoleh pedagang pun meningkat juga maka akan membawa keuntungan yang sangat besar. Keuntungan adalah penerimaan dikurangi dengan biaya total. Jika biaya yang dikeluarkan diasumsikan tetap, maka keuntungan tergantung pada penerimaan atau omzet penjualan. Hal ini bisa dilihat dari keuntungan yang didapatkan oleh pedagang dalam setiap hari penjualan meningkat seiring dengan perubahan omzet penjualan. Hal ini berkorelasi positif dengan tujuan penjualan. Menurut Basu Swastha (2001:80) tujuan umum penjualan yaitu : mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu, menunjang pertumbuhan usaha.

Pada umumnya pedagang di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong beraktivitas berjualan setiap hari. Namun dari hasil survey dan hasil wawancara dengan pedagang



sayuran puncak penjualan terjadi pada hari minggu, dan di hari-hari besar keagamaan antara lain menjelang idul fitri. Dan aktivitas setiap hari juga dilakukan namun tidak seramai dihari minggu. Pasar rakyat merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kecamatan Amen Kabupaten Lebong yang menyediakan berbagai kebutuhan bagi masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian adalah : untuk mengetahui berapa omzet penjualan sayuran dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi omzet penjualan di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong dengan alasan karena Pasar Rakyat Kecamatan Amen menjadi pusat perdagangan rakyat untuk penopang ekonomi masyarakat Lebong untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pasar rakyat kecamatan Amen adalah salah satu pasar rakyat terbesar di Kecamatan Amen Kabupaten Lebong, selain itu dengan lokasi yang strategis dekat dengan pusat Ibu Kota Kabupaten Lebong. Metode pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu survey. Data digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer yang merupakan hasil wawancara langsung dengan alat bantu kusioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu propotional random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden pedagang sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen. Penelitian dilaksanakan bulan juli sampai dengan agustus 2022. Analisa data dilakukan dengan cara kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS dengan uji F Untuk mengetahui pengaruh jumlah jenis sayuran, jumlah sayuran dan posisi lapak terhadap omzet penjualan maka dilakukan uji secara simultan, selanjutnya dengan uji t Untuk mengetahui pengaruh jumlah jenis sayuran, jumlah sayuran dan posisi lapak terhadap omzet penjualan maka dilakukan uji secara parsial.

HASIL PENELITIAN

Identitas Responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kusioner yang disebarkan oleh penulis yang berisikan mengenai karakteristik umum responden Pedagang sayuran dapat dibedakan



berdasarkan Identitas umum dari responden umur, jenis kelamin, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman berdagang sayuran. Dari hasil penelitian dari 30 responden pedagang sayuran adalah laki-laki dan perempuan dengan didominasi oleh perempuan dengan status tingkat pendidikan terakhir SMP dan SMA.

Omzet Penjualan

Menurut Chaniago (1998) Omzet penjualan adalah keseluruhan pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa omzet

penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Omzet penjualan didapat dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Omzet Penjualan} = \text{Jumlah produk yang terjual} \times \text{Harga}$$

Jumlah keseluruhan Omzet penjualan sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen oleh pedagang sayuran sebanyak 30 responden yaitu terdapat Rp. 77.610.000/hari maka rata-rata omzet penjualan sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen sebesar Rp. 2.587.000,-/hari.

Tabel 6. Omzet Penjualan

No	Omzet Penjualan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	282,000 - 1,882,000	14	46,7%
2	1,883,000 -3,483,000	9	30%
3	3,484,000 - 5,084,000	4	13,4%
4	5,085,000 - 6,685,000	1	3,3%
5	6,686,000 - 8,286,000	1	3,3%
6	>9,920,000	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa omzet penjualan sayuran oleh responden sebesar Rp.282.000 – 1.882.000/hari yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 46,7%, responden yang mendapatkan omzet

penjualan Rp.1.883.000 – 3.483.000/ hari yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 30%, dan responden yang mendapatkan omzet penjualan sayuran Rp.3.484.000 – 5.084.000/ hari yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 13,4 %, responden

dengan omzet penjualan sayuran Rp. 5.085.000 – 6.685.000/hari sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3,3%, dan responden yang mendapatkan omzet penjualan Rp. 6.686.000 – 8.286.000 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3,3%, dan yang terakhir yaitu dengan mendapatkan omzet penjualan sebesar Rp. \geq 9.920.000/hari sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3,3%.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Omzet Penjualan Sayuran di Pasar

Tabel 8. Anova F_{hitung}

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91231004255539.110	3	30410334751846.370	20.503	.000 ^b
	Residual	38564281744460.910	26	1483241605556.189		
	Total	129795286000000.020	29			

Sumber: data hasil analisis regresi linier berganda 2022

Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent jumlah jenis sayuran (X1), jumlah sayuran (X2), posisi lapak (D), terhadap omzet penjualan (Y) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel omzet penjualan. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel berpengaruh atau tidak.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang dimasukkan dalam

Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong

Uji Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier untuk lebih dari dua variabel disebut analisis regresi linier berganda (Subagyo dan Djarwanto, 2009). Hasil yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dan menggunakan persamaan regresi linier berganda disajikan pada Tabel berikut : Uji F

model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependent yang diuji pada tingkat signifikan 0,000. Dimana nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,98. Adapun hipotesis (dugaan) yang diajukan dalam uji F ini adalah ada pengaruh jumlah jenis sayuran (X1), jumlah sayuran (X2), posisi lapak (D), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel omzet penjualan (Y).

Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} yaitu $20.503 > 2,98$ dan signifikan $< 0,05$

yaitu $0,000 < 0,005$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan ada pengaruh sangat nyata antara jumlah jenis sayuran

(X_1), jumlah sayuran (X_2), dan posisi lapak (D) terhadap omzet penjualan (Y).

Uji t Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 9. t_{hitung}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1781631.726	1072391.082		1.661	.109
Jumlah Jenis Sayuran	-220177.857	174650.886	-.178	-1.261	.219
Jumlah Sayuran	10061.816	1530.725	.931	6.573	.000
Posisi Lapak	-259994.507	462180.929	-.061	-.563	.579

Sumber: data hasil analisis regresi linier berganda 2022

1. Uji t pada Jumlah jenis sayuran (X_1) sebagai berikut :

Berdasarkan *output* Uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -1.261 dan signifikan 0,219. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.261 < 2,05$) untuk $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikan $> 0,05$ ($0,219 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya, secara parsial jumlah jenis sayuran (X_1) tidak ada pengaruh yang signifikan dengan omzet penjualan sayuran (Y).

Keberagaman jenis sayuran pada satu lapak berdasarkan uji t ternyata tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan sayuran. Hal ini dapat disebabkan konsumen hanya membeli jenis sayuran tertentu sehingga konsumen membeli sayuran sesuai dengan jenis sayuran yang dibutuhkan.

2. Uji t pada Jumlah sayuran (X_2) sebagai berikut :

Berdasarkan hasil *output* Uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6.573 dan signifikan 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.573 > 2,05$) untuk $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya, secara parsial jumlah sayuran (X_2) berpengaruh sangat nyata terhadap omzet penjualan sayuran (Y).

Dari hasil regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi jumlah sayuran sebesar 0,931. Artinya jika ada peningkatan banyaknya jumlah sayuran maka akan meningkatkan omzet penjualan sayuran sebesar 0,931. Jumlah sayuran berpengaruh sangat nyata terhadap omzet penjualan dikarenakan

dengan banyaknya jumlah sayuran yang tersedia pada satu lapak maka semakin meningkat konsumen yang membeli sehingga omzet penjualan sayuran pun meningkat dengan artian persetiap 1 sayuran yang terjual memiliki keuntungan masing-masing. Dan pedagang sayuran mampu menjual sayuran dengan jumlah yang banyak pada setiap satu lapak sehingga pedagang keliling bisa membeli sayuran kepada pedagang yang memiliki jumlah sayuran yang banyak.

3. Uji pada Posisi lapak (D) sebagai berikut :

Bedasarkan hasil *output* diperoleh thitung sebesar -0.563 dan signifikan 0,579. Karena thitung < ttabel (-0.563 < 2,05) untuk $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikan <0,05 (0,579 > 0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya, secara parsial posisi lapak (D) tidak ada pengaruh yang signifikan dengan omzet penjualan sayuran (Y).

Dikarenakan memiliki posisi lapak penjualan sayuran yang strategis

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3D + e$$

$$Y = 1781631.726 - 220177.857 X_1 + 10061.816 X_2 - 259994.507 D + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	.838 ^a	0.703

Sumber: data hasil analisis regresi linier berganda 2022

seperti di pinggir jalan raya yang mudah dijangkau tidak berpengaruh terhadap omzet penjualan di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong karena memiliki banyaknya pintu masuk sehingga menyebabkan pembeli bisa membeli sayuran di posisi lapak pedagang sayuran manapun sesuai dengan kebutuhan pembelian konsumen. Selain itu juga biasanya pembeli tidak langsung membeli di satu lapak namun biasanya mencari sayuran pada lapak yang lain. Dan adanya faktor kekeluargaan sehingga konsumen dapat membeli sayuran kepada seseorang yang sudah dikenal atau sudah berlangganan walaupun posisinya tidak strategis serta berada di posisi lapak belakang, namun konsumen akan tetap mencari penjual sayuran yang dikenal.

Hasil dari regresi linier berganda diperoleh persamaan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel Diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,703 atau (70,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 70,3%. Sedangkan sisanya sebesar 29,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Omzet Penjualan Sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Omzet penjualan pedagang sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong adalah sebesar Rp. 2.587.000,-/hari. Omzet penjualan pedagang sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong ini tinggi di sebabkan tingginya harga cabe pada saat dilakukannya penelitian.
 2. Secara simultan, variabel jumlah jenis sayuran, jumlah sayuran, dan posisi lapak berpengaruh sangat nyata terhadap omzet penjualan di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong.
- Secara parsial, variabel jumlah sayuran berpengaruh sangat nyata (***) terhadap omzet penjualan sayuran. Sedangkan jumlah jenis sayuran dan posisi lapak

berpengaruh tidak nyata terhadap omzet penjualan sayuran di Pasar Rakyat Kecamatan Amen Kabupaten Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2010. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- ARJUNA, Maraga Satrio, et al. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Omzet Penjualan Pedagang Sayur Dan Makanan Di Pasar Sederhana Kota Bandung*. 2018. PhD Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Armstrong dan Kotler. 1996. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta : Intermedia.
- Badan Pusat Statistik Lebong. 2021. *Kecamatan Amen Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Lebong. Lebong.
- Basu, Swastha. "Manajemen penjualan." *Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE* (2001).
- Chaniago, A. Arifinal. 1998. *Ekonomi 2*. Bandung: Angkasa
- Cohen, et al. (2007). *Metode Penelitian dalam Pendidikan*. New York. Routledge. 657 Hal.
- Forsyth, P. 1990. *Manajemen Penjualan*. Ele xMedia Komputindo. Jakarta
- Harlan, J. 2018. *Analisis Data Survey*. Gunadarma. Jawa Barat. 98 Halaman.
- Hendri, M. 2005. *Pemasaran Ritel*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Herman, H. (2021). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).



- Kotler, P, dan Amstrong, G. 1988. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. PT: Gelora Aksara Pratama.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2002). *Perilaku Konsumen*.
- Kotler. 1996. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta : Intermedia.
- Kusnawan, G., & Wijoyo, P. (2008). Pengaruh strategi bauran pemasaran (marketing mix) terhadap efektivitas volume penjualan sayuran hidroponik. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 8(2), 97.
- Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mosher, A.T. 1978. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta : Jayaguna.
- Raharjo,Budi.2016.*SisteminformasiPenjualan* Bandung: Informatika.
- Rahmawati.2016. *Manajemen Pemasaran*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Sangadji, E.M dan Sopiah. 2014. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Satria. 2010. *Pasar Modern dan Pasar Tradisional*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Saragih, A.E. 2012. *Aspek Teori Mosher*. Diakses Pada <https://arioneuodia.wordpress.com/2012/10/27/aspek-teori-mosher/>
- Setiadi, N. J. 2005. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta:Prenada Media.
- Setiadi, N. J. 2010. *Perilaku Konsumen, Edisi Revisi*. Jakarta:KENCANA.
- Setiawati, W, Murtianingsih, R, Sopha, G. A, dan Handayani, T. 2007. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Jawa Barat :Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 134 Halaman.
- Shinta, A. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Universitas Brawijaya Press. Jawa Tengah. 146 Halaman.
- Simanjuntak. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan*. (<http://pubon.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yangmempengaruhi-volume.html>,
- Sinaga, M.C.L, Prasetyo, E dan Budiraharjo, K. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Penjualan Dan Peramalan Volume Penjualan Kopi Di Pt Perkebunan Nusantara Ix*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA).Volume 3. Nomor 3. 2019: 600-607.
- Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Jawa Barat. 390 Halaman.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta
- Susilawati. 2017. *Mengenal Tanaman Sayuran*. UPT. Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. 114 Halaman.
- Sutamto.1997.*TehnikMenjualBarang*.Jakarta
- Swasta, B. dan Irawan. 1990. *Manajemen Pemasaran Modern. Edisi Kedua. Liberty, Yogyakarta*.
- Swasta dan Handoko, T. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Liberty Ofset.Yogyakarta.
- Swastha. 2003. *Azas-Azas Marketing*. Liberty Ofset. Yogyakarta
- Winardi.(1991).*PengantarManajemenPenjualan(SalesManagement)*.Bandung: PT. CitraAdityaBakti.
- Yuliara, I. M. 2016. *Regresi Linier Berganda*. Modul pembelajaran Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udaya